

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pasar memiliki peran yang amat penting dalam masyarakat. Pasar tidak terlepas dari kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup. Selama ini pasar sudah memiliki sarana penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk masyarakat biasanya pasar ini tidak hanya menganggap sebagai kegiatan ekonomi sesama penjual maupun pembelinya, melainkan juga tempat berinteraksi dengan sesama masyarakat.<sup>1</sup> Sebagai syarat dalam pembentukan pasar dapat dilihat dari penjual dan pembeli di satu tempat. Suatu kegiatan ekonomi yang berputar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pasar terdiri menjadi dua bentuk pasar yakni pasar tradisional dan pasar modern.<sup>2</sup> Pasar tradisional ialah pasar yang pembeli dan penjual masih bertemu secara langsung dan bisa melakukan negosiasi sesuai kesepakatan bersama. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang harganya yang sudah ditetapkan, yang dimana biasanya dilakukan secara eceran di toko minimarket dan harga suatu barang yang ditawarkan sudah ditetapkan atau sudah tidak bisa ditawar lagi, sehingga menyebabkan masyarakat membutuhkan yang serba cepat dan instan.

Ada beberapa jenis pasar tradisional, pasar tradisional eceran ini biasanya penjualannya banyak beragam barang yang jumlahnya hanya bersifat kecil.

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, "Pasar Sebagai Sarana Komunikasi Antar Budaya," *Journal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2014): Hlm 155.

<sup>2</sup> Ayu Adha Pratiwi, "Dinamika Pasar Keramik Hias Di Jambi 1970-2018" (Skripsi, Universitas Jambi, 2023). Hlm 3

Pasar induk ini biasa dagangannya terdiri dari berbagai pengepul, pusat penyimpanan, dan pasar khusus dari berbagai pasar induk seperti sayur-mayur dan buah dan lain sebagainya. Pasar khusus ini biasanya pasar yang hanya menjual barang-barang tertentu, seperti pasar ikan dan lain sebagainya. Pasar menurut waktu yaitu pasar siang hari biasanya mulai dari jam 05-00 sampai 16-00. Pasar malam hari biasanya mulai dari jam 18-00 sampai 05-00. Pasar siang dan malam biasanya buka setiap hari dan ada juga pasar darurat biasanya pasar ini dibuka hanya hari tertentu.<sup>3</sup>

Selain memiliki peran dan fungsi dalam masyarakat, pasar tradisional tidak lepas dari tawar-menawar seperti negosiasi yang memberikan kepuasan tersendiri bagi pembeli yang datang ke pasar tradisional.<sup>4</sup> Tidak hanya berbelanja, pasar tradisional memiliki keunikan tersendiri seperti bahan pokok atau jenis yang didagangkan, dan tempat pedagang biasanya tidak tetap membuat pengunjung bisa melihat yang mereka mau. Biasanya pelayanan di pasar tradisional ini ramah terhadap pendatang atau pengunjung yang melakukan interaksi dengan pedagang untuk informasi tentang bahan yang akan dibelinya.

Meskipun pada masa kini, pasar modern cenderung lebih berkembang dinikmati oleh masyarakat, pasar-pasar tradisional tetap berdiri untuk kelangsungan ekonomi masyarakat dari berbagai wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Menurut data dari badan pusat statistik di jambi, pasar tradisional yang ada di Jambi

---

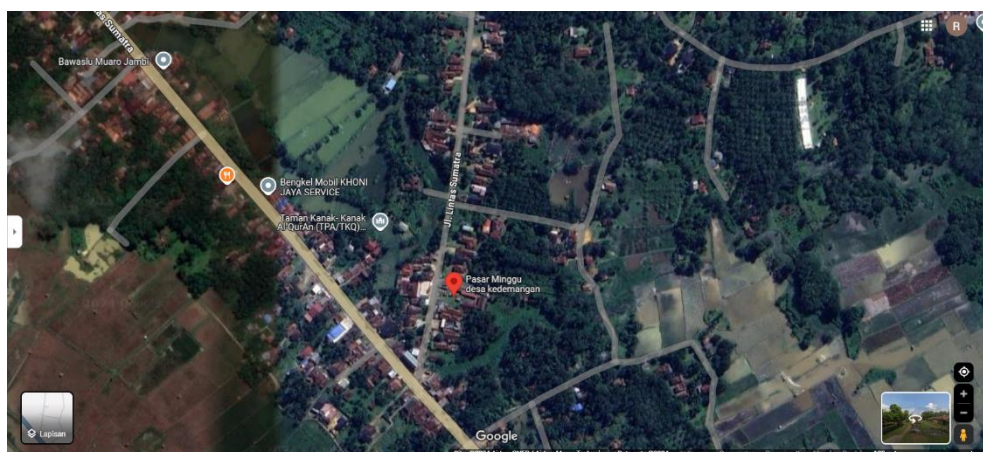
<sup>3</sup> Christian Elfan Pratama. VV, "Pasar Tradisional Berkonsep City Walk Di Bsb Kota Semarang" (studi Arsitektur). Hlm 5

<sup>4</sup> Angkasawai, Devi Milasari, "Pengembangan Pasar Tradisional Dalam meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec, Boyolangu Tulungagung," Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 14, no. 1 (2021): Hlm 184. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i1.296>

berjumlah 378 pasar rakyat, 8 pusat perbelanjaan, 21 toko swalayan. Pasar tradisional di provinsi jambi yang terbanyak dipegang oleh Kabupaten Merangin, dan 4 kabupaten yang sudah memiliki pusat perbelanjaan yaitu Merangin, Bungo, kota Jambi, dan kota Sungai Penuh. Dan sebanyak 7 Kabupaten di Jambi yang belum memiliki pusat perbelanjaan.<sup>5</sup>

Salah satu pasar yang ada di Jambi adalah Pasar Minggu yang bertempat di daerah Muaro Jambi di Desa Kedemangan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pasar Minggu ini merupakan pasar tradisional yang menyediakan bahan pokok untuk masyarakat konsumsi maupun non konsumsi. Barang atau bahan pokok ini biasanya di ambil dari hasil pertanian dan di sungai. Kegiatan pasar ini biasanya dari pagi hingga siang hari atau pukul 06 pagi hingga 10 siang. Setiap masyarakat sekitar yang ingin membeli bahan pokok biasanya terjadi tawar-menawar dengan penjual, karena itu pasar minggu ini selalu diminati oleh pembeli karena masyarakat dapat membeli kebutuhan ekonomi yang mereka inginkan.

Gambar 1 Desa Kedemangan



Sumber: Google Maps

---

<sup>5</sup> Jumlah Pasar dan Pusat Perdagangan Menurut Klasifikasi Pasar, 21 Desember 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg3NSMy/sebaran-pasar-dan-pusat-perdagangan-menurut-klasifikasi.html>.

Pasar Minggu ini menjadi suatu peran perekonomian untuk masyarakat sekitarnya yang biasanya banyak terjadi interaksi dan perputaran sosial ekonomi. Awal mula terbentuknya pasar ini pada tahun 1955-an. Munculnya Pasar Minggu ini pada awalnya hanya beberapa pedagang dan pembeli namun seiring berjalannya waktu, pasar ini mulai berkembang hingga saat ini. Awalnya masyarakat kebiasaan berjualan di pinggir jalan dan pada saat itu masyarakat membutuhkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di pasar ini terdapat beranekaragam yang di hasilkan oleh masyarakat sekitar, seperti, sayur-sayuran, ikan air tawar, pakaian dan lainnya. dari sinilah salah satu pendapat perekonomian masyarakat tumbuh. Dan harga yang ditawarkan di pasar ini relatif murah daripada pasar modern.

Pada tahun 1955-an pasar ini memiliki kondisi yang di penuh hutan di sekitarnya. Pada masa itu belum banyak pemukiman seperti sekarang, pedagang pada masa itu masih sedikit dan pembeli banyak dari sekitar dan daerah tetangga. Untuk menuju pasar lain lokasinya sangat jauh seperti Pasar Angso Duo dan Pasar Sengeti dari lokasi pasar tersebut, lokasinya lumayan jauh dari Pasar Minggu. Oleh karena itu, masyarakat sekitar lebih memilih pasar minggu ini sebagai alternatif untuk dikunjungi.

Penamaan Pasar Minggu mulai dari kebiasaan pedagang yang berjualan hanya hari minggu saja sejak dibangunnya pasar ini.<sup>6</sup> Berbeda dengan pasar lain yang ada di Jambi biasanya pasar tersebut buka setiap hari dari pagi hingga malam

---

<sup>6</sup> Datok Saibi , Wawancara, 27 Oktober 2023

hari. Pada hari minggu ini masyarakat sudah mendapatkan uang dari pekerjaan yang biasa mereka kerjakan, dengan itu masyarakat berpandangan pasar ini dinamakan Pasar Minggu. Pada awal munculnya Pasar Minggu para pedagang biasanya memasok barang dari perkebunan maupun dari sungai di sekitar seperti sawah. Pasar Minggu memiliki bangunan yang tradisional dimana seperti pondok kecil pada pembuatannya juga biasanya hari buka pasar tersebut.

Pada tahun 2009 ada sebuah lahan kosong milik bapak Rija Jamali dan Saipul Imam Bin Hamid pemerintah daerah membeli lahan tersebut. Setelah itu pemerintah membangun sebuah bangunan untuk pedagang Pasar Minggu. Dan pada tahun 2011 pemerintah daerah membangun sebuah bangunan untuk kedua kalinya di Pasar Minggu ini. Pada tahun inilah pasar minggu ini dikelola oleh pemerintah daerah yang memiliki pendapatan dari iuran setiap minggu dikumpulkan.<sup>7</sup> Dengan adanya dukungan pemerintah pasar ini mulai Pasar Minggu.

Dengan mengingat pasar ini adalah salah satu pasar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kedemangan. Serta bagaimana perkembangan pasar minggu. Penelitian tentang Pasar Minggu ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain, berdasarkan uraian di atas maka penulis pasar ini memilih terkait perkembangan pasar minggu yang berjudul **“Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 1955-2013”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dalam penelitian yang berjudul “Pasar Minggu Desa Kedemangan” maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana awal munculnya pasar minggu Desa Kedemangan?

---

<sup>7</sup> Ibrahim Bin Rajali, Wawancara, 3 Januari 2024

2. Bagaimana perkembangan pasar minggu Desa Kedemangan 1955-2013?
3. Bagaimana pengaruh sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar?

### **1.3 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini terletak di daerah desa Kedemangan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Alasan penelitian ini untuk menentukan penulisannya di Desa Kedemangan. Dalam lingkup temporal ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap awal dibangunnya Pasar Minggu tradisional pada tahun 1955-an. Pada tahun ini Pasar Minggu berpindah dari yang biasanya di tepi jalan ke sebuah lahan kosong yang ada di Desa Kedemangan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Pada tahun 2013 pemerintah melakukan pembuatan sertifikat setelah membeli tanah tersebut. Maka penulis membahas tentang sejarah awal dibangunnya “Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 1955-2013” agar pembahasan ini lebih terfokus satu arah saja.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tulisan mengenai pasar minggu di desa kedemangan tentu memiliki sejarah yang menarik untuk diteliti dan pentingnya melihat bagaimana sejarah dan perkembangan kebudayaan masyarakat desa kedemangan. Ada beberapa hasil tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui awal munculnya Pasar Minggu Desa Kedemangan.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pasar Minggu Desa Kedemangan 1955-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar.

### 1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pasar Minggu Desa Kedemangan sebagai kajian Ilmu Sejarah
2. Manfaat akademis Dapat menjadi ilmu tambahan, dalam melengkapi kajian ilmu sejarah dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pasar tradisional.

### 1.6 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah bahan untuk mengkaji terhadap penelitian ini, untuk melihat kelebihan atau kekurangan dalam penelitian ini, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap bahan kajian terdahulu agar tidak mengulangi hasil temuan yang ada, dengan itu maka beberapa sumber tulisan ini akan menjadi perbandingan penelitian yang akan ditulis peneliti ini sebagai berikut.

Pertama Skripsi Oky Virgian Septyandi, *“Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan Dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007”*.<sup>8</sup> Membahas tentang pasar tradisional yang ada di Bandungan, Kabupaten Semarang mempunyai peran yang penting dalam kebutuhan masyarakat sekitar. Pasar Bandungan ini pernah mengalami kemunduran dalam perdagangannya, diakibatkan pada tahun 1998 Indonesia mengalami keadaan perubahan politik, yang mengakibatkan perekonomian masyarakat mengalami kemunduran yang luar biasa. Persamaan dalam penulisan ini ialah sama-sama menulis tentang perkembangan suatu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Semarang.

---

<sup>8</sup> Oky Virgian Septyandi, *“Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan Dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007”* (Skripsi Serjana, Universitas Negeri Semarang, 2011).

Kedua Tesis Hengky Renanda Putra, “*Perkembangan Pasar Pekan Kamis Nagari Tilantang Koto Tengah Kecamatan Tilantang Kamang Agam Tahun 1998-2015*”<sup>9</sup> menjelaskan permasalahan perkembangan pasar pekan Kamis yang terjadi perubahan pengelolaan dari Kecamatan Tilantang ke Kenagarian Koto Tengah. Pasar pekan Kamis pada saat pemerintah daerah Tilantang Pasar Pekan Kamis ini mengalami penurunan, karena ini menjadi penyebab pemasukan pasar pekan Kamis tidak memenuhi kebutuhan pembayar pengelola pasar ini.

Ketiga Tesis Rio Pemanan, “*Perkembangan Pasar Nagari Selayo 1985-2014*”.<sup>10</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan tentang penyerahan pengelola dari pemerintahan Kabupaten Solok ke pada pemerintah Nagari. Dan perkembangan Pasar Nagari menjadi lebih baik dari sebelumnya saat dikelola oleh pemerintah. Pasar Nagari ini memiliki pengaruh yang besar terhadap pasar tradisional yang lain. Pasar ini memiliki fungsi sebagai pusat perekonomian bagi masyarakat Nagari Selayo karena terjadi interaksi antar masyarakat di Kecamatan Kubung, bahkan sampai diluar Kecamatan Kubung.

Keempat skripsi Riska Rahayu, “*Perkembangan Pasar Blog D Pandan Jaya Kecamatan Geragai Tanjung Jabung Timur Tahun 1993-2012*”.<sup>11</sup> skripsi ini membahas tentang perkembangan pasar di Tanjung Jabung timur. Pada skripsi ini juga menjelaskan tentang latar belakang berdirinya pasar ini, dan juga membahas tentang masyarakat bagaimana peran masyarakat terhadap adanya pasar ini.

---

<sup>9</sup> Hengky Renanda, “Perkembangan Pasar Pekan Kamis Nagari Tilantang Koto Tengah Kecamatan Tilantang Kamang Agam Tahun 1998- 2015” (Tesis, Universitas Andalas, 2016).

<sup>10</sup> Rio Pemanan, “Perkembangan Pasar Nagari Selayo 1985-2014” (Tesis, Universitas Andalas, 2017).

<sup>11</sup> Riska Rahayu, “Perkembangan Pasar Blog D Pandan Jaya Kecamatan Geragai Tanjung Jabung Timur Tahun 1993-2012” (Skripsi, Universitas Jambi, 2019).

Kelima skripsi Ayu Adha Pratiwi, “*Dinamika Pasar Keramik Hias Di Jambi 1970-2018*”,<sup>12</sup> membahas tentang dinamika pasar keramik hias di Jambi 1970-2018 persamaan dalam penulisan ini sama -sama menjelaskan proses berdirinya pasar keramik hias di Jambi. Perkembangan pasar keramik hias, Bedanya skripsi ini membahas tentang Pasar Keramik yang ramai di pasar ini, dan harga keramik yang dijual di pasar tersebut berbeda dengan harga yang dijual di pusat perbelanjaan, sehingga masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar ini. Sedangkan penulisan saya membahas tentang berinteraksi dengan sesama penjual, pembeli dengan pembeli.

Keenam skripsi Zepri Rika Ari Yanto, “*Perkembangan Pasar Pelita Bangun Raya Kecamatan Rantau Rasau Tahun 1905-1998*”,<sup>13</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang awal mulanya terbentuknya Pasar Pelita Bangun Raya ini. Di dalam tulisan ini juga bermaksud agar kita bisa melihat kondisi sosial ekonomi yang terjadi di sekitar Pasar Pelita. Dalam tulisan ini ada membahas tentang krisis ekonomi pada tahun 1998 yang berdampak pada perekonomian di pasar Pelita, di sini juga menjelaskan tentang dinamika pasar pelita terhadap masyarakat sekitarnya.

Ketujuh skripsi Bety Carolina Silitonga, “*Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013*”.<sup>14</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana perkembangan menjadi pusat pasar di medan. Dalam tulisan skripsi ini juga kita melihat perubahan pengurus pasar dari dinas pasar menjadi perusahaan daerah pasar. Skripsi ini

---

<sup>12</sup> Ayu Adha Pratiwi, “*Dinamika Pasar Keramik Hias Di Jambi 1970-2018*” (Skripsi, Universitas Jambi, 2023).

<sup>13</sup> Zepri Rika Ari Yanto, “*Perkembangan Pasar Pelita Bangun Raya Kecamatan Rantau Rasau Tahun 1905-1998*” (Skripsi, Universitas Jambi, 2017).

<sup>14</sup> Bety Carolina Silitonga, “*Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013*” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011)

memiliki kesamaan dengan penelitian Pasar Minggu ini merupakan bagaimana dari perubahan pengelola menjadi pengelola baru. Skripsi ini juga menjelaskan tentang dampak pasar bagi masyarakat sekitar.

Kedelapan skripsi Ade Hikmawan, “*Perkembangan Pasar A Balai Selasa Kampung Pinang Kabupaten Agam 1970-2012*”.<sup>15</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang pasar ini merupakan peninggalan dari zaman Belanda yang kemudian berubah menjadi pasar milik Kabupaten Agam. Pasar A Balai Selasa Kampung Pinang ini diresmikan dari tahun 1900-an. Pasar ini didirikan dengan cara gotong royong sesama masyarakat Kampung Pinang. Pada tahun 1970 pasar ini dilakukan renovasi untuk memperbesar yang pada awalnya hanya memiliki 2 kios. Hingga pada tahun 2010 pasar ini memiliki pengelola yang dibentuk dimiliki Pasar A Balai Selasa Kampung Pinang Kabupaten Agam. Skripsi ini memiliki persamaan tentang pasar yang dilakukan renovasi dan awal munculnya pasar ini perbedaan ini dari skripsi dengan penelitian Pasar Minggu ini pada awalnya pasar ini masih berdagang di tepi jalan.

Kesembilan skripsi Lia Candra Rufikasari “*Dinamika Pedagang Multietnis Pasar Klewer Surakarta 1958-1998*”.<sup>16</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan dan interaksi antar multietnis pedagang. di Pasar Klewer Surakarta ini memiliki beragam etnis pedagang mulai dari Jawa, Cina, Arab, hingga Banjar. Di penelitian ini menjelaskan etos kerja dan bagaimana hubungan antar pedagang di Pasar Klewer. Dalam persamaan pasar ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama penelitian tentang bagaimana perkembangan pasar dan bagaimana interaksi

---

<sup>15</sup> Ade Hikmawan, “Perkembangan Pasar A Balai Selasa Kampung Pinang Kabupaten Agam 1970-2012” (Skripsi, Universitas Andalas, 2013)

<sup>16</sup> Lia Candra Rufikasari “Dinamika Pedagang Multietnis Pasar Klewer Surakarta 1958-1998” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

antar pedagang. penelitian ini ada perbedaan yang diteliti yang dimana Pasar Klewer memiliki berbagai entis dari Indonesia

Kesepuluh skripsi Bintang Lauences “*Sejarah Pasar Sei. Sikambing Dari Tahun 1966-1993*”.<sup>17</sup> Menjelaskan tentang pasar sei sikambing yang masih beroperasi sampai saat ini. penelitian ini menjelaskan pasar merupakan sarana melakukan aktivitas kegiatan ekonomi. Pada awal mula munculnya pasar ini para pedagang masih berjualan di tepi jalan yang berkembang menjadi tempat berdagangnya dari berbagai daerah. Pada pengelolaan pasar sei sikambing ini beberapa kali mengalami perubahan yang diakibatkan dari pergantian pengelola. Berkembangnya pasar sei sikambing ini menjadi pusat perekonomian untuk masyarakat sekitar. Persamaan dari penelitian ini ialah pada awal munculnya pasar ini para pedagang masih berdagang di tepi jalan sama juga dengan Pasar Minggu ini. perbedaan dari penelitian ini memiliki pengelola yang dimana Pasar Minggu ini pada awalnya tidak memiliki pengelola

Dari berbagai skripsi yang telah disebutkan di atas merupakan referensi yang akan ditulis dalam penelitian ini. Tentu referensi ini memiliki keterkaitan dengan tema yang akan diteliti yaitu “Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi tahun 1955-2013”. Seperti pembahasan mengenai pasar Selanjutnya mengenai fungsi dan perkembangan dan pembahasan tentang pasar sebagai tempat interaksi sosial ekonomi.

---

<sup>17</sup> Bintang Lauences “*Sejarah Pasar Sei. Sikambing Dari Tahun 1966-1993*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2017)

## 1.7 Kerangka konseptual

Untuk memudahkan penulisan melakukan penelitian ini, pada bagian ini dibahas beberapa hal, antara lain bahwa pasar tidak terlepas dari faktor kebutuhan perekonomian untuk masyarakat. Menurut M. Ikram pasar terjadi oleh dua faktor. Pertama terjadi secara tidak disengaja, pada waktu tertentu, misalnya pada waktu musim buah-buahan, musim panen padi dan kelompok penjual mengirim barang dagangannya ke suatu tempat yang strategis. Kemudian masyarakat yang ingin membeli berdatangan menuju tempat tersebut. Kedua, pasar terjadi suatu yang sudah di rencanakan untuk berdiri.<sup>18</sup>

Menurut Gerrardo P. Sicat, dan H.W. Arnd, pasar berarti tempat bertemunya pembeli dan penjual, tempat terjadinya pertukaran di antara mereka, dan tempat pasar dijual dengan harga yang disepakati di antara mereka yang berakhir melakukan transaksi. Pasar adalah tempat di mana individu dan orang lain berinteraksi dalam negosiasi barang. Selain itu, pasar juga menjadi tempat kontak sosial bagi masyarakat yang tinggal di sana. Interaksi pasar mencakup kontak ekonomi, budaya, dan fisik serta tindakan individu di pasar. Hal ini dapat berdampak dan menimbulkan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lain-lain.<sup>19</sup>

Menurut Syekh Muhammad Ibn Qasim Al Ghazzi tentang transaksi ialah akad jual beli dimana ada harta yang ditukarkan dengan manfaat lain.<sup>20</sup> Dalam transaksi jual beli dalam teori ini merupakan akad saling tukar dengan barang dalam

---

<sup>18</sup> Ikram, M., & Bais, Z. (1990). Peranan pasar pada masyarakat pedesaan daerah Bengkulu. (Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional., 1990). hlm 25

<sup>19</sup> Sicat Gerardo, P. dkk. *Ilmu ekonomi: untuk konteks Indonesia*. (Jakarta Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1991), hlm 37

<sup>20</sup> Alfi Rochim, dkk, "Memahami Konsep Transaksi Jual Beli Online Sesuai Hukum Islam" Hukum Keluarga Islam, 01, No 1, (Juni 2021): 81

bentuk lain atau perpindahan kepemilikan. Kegiatan transaksi memiliki nilai yang sama dengan barang yang ditukar dan kedua belah pihak secara sukarela menukar barang tersebut. Sebelum melakukan transaksi harus memiliki perjanjian mengenai barang yang akan ditukar agar tidak akan mengalami kesalahan yang akan mendatang.

Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sejarah sosial ekonomi biasanya berkaitan dengan aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian penulisan sosial adalah setiap fenomena sejarah yang menjelaskan kehidupan sosial suatu masyarakat atau kelompok. Berbagai penjelasan dan penelitian dilakukan terhadap kehidupan sosial antar lain kehidupan keluarga, pendidikan, dan gaya hidup berpakaian<sup>21</sup>. Sejarah ekonomi lebih memilih perhatiannya kepada aktivitas ekonomi di kelompok masyarakat. Yang dimaksud dengan aktivitas ekonomi ialah yang berhubungan dengan produksi, konsumsi, dan distribusi.<sup>22</sup>

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli atau suatu peristiwa yang terbentuk dan mempunyai budaya yang unik, dengan partisipasi banyak orang. Fungsi pasar sendiri adalah sebagai sarana ekonomi untuk perputaran transaksi. pasar merupakan tempat bertemunya anggota masyarakat dengan penjual dengan kegiatan jual beli langsung atau melakukan transaksi yang berkaitan dengan kebutuhan pangan. Pasar juga berfungsi sebagai tempat komunikasi dan informasi. Dalam interaksi sosial yang terjadi di pasar, baik antara pembeli dengan penjual,

---

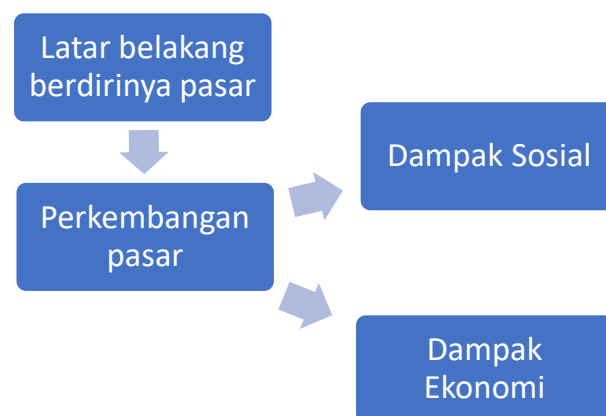
<sup>21</sup> Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. (Jakarta: PT Gramedia Utama, 1992.), hlm 50

<sup>22</sup> Bambang Rudito. *Adaptasi Sosial Budaya dalam Masyarakat Minangkabau*. (Padang: Pusat Penelitian Unand, 1993), hlm. 50.

antara pembeli dengan pembeli, maupun antara penjual dengan penjual lainnya, dan secara tidak langsung antar keduanya terjadi pertukaran informasi, baik informasi penting maupun informasi tentang peristiwa yang dialaminya.

Berdasarkan kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar, maka tidak dapat dipungkiri bahwa siklus ekonomi juga terjadi di dalamnya. Pemulihan ekonomi yang terjadi di pasar juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik bagi warga maupun pedagang dan pembeli. Pendapatan pasar ekonomi tersebut berasal dari fasilitas distribusi dan memperlancar proses pendistribusian barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan perekonomian ini memberikan dampak positif terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan memperkuat perekonomian daerah melalui pajak dan retribusi.<sup>23</sup>

#### Kerangka Berpikir



---

<sup>23</sup> Ibid

## 1.8 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini mengikuti tahapan penelitian sejarah dari empat tahapan ialah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi:

Heuristik ialah mengumpulkan data dan sumber-sumber yang diteliti. Sumber primer menggunakan data wawancara. Dan sumber sekunder menggunakan data berupa sumber tertulis (buku, jurnal, dokumen) atau sumber lisan seperti data wawancara. Dalam hal ini dilakukan wawancara terhadap penjual, pembeli dan masyarakat yang tinggal di sekitaran pasar tersebut. Selain wawancara, penulis juga menggunakan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian seperti koran serta surat izin usaha yang dimiliki oleh pasar tersebut dan data yang berkaitan dengan judul skripsi “Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 1955-2013”. Langkah berikutnya ialah berupa buku dan jurnal yang berkaitan.

Kritik sumber tahap pengujian keaslian dokumen atau keaslian isi sumber atau data sejarah yang dikumpulkan. Kritik sumber dilakukan untuk mengetahui menguji benar atau tidaknya sumber yang digunakan. Untuk melakukan kritik sumber ada dua cara yaitu dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern memiliki tujuan yaitu memverifikasi dan menguji keaslian sumber. Setelah menguji dengan cara kritik ekstern maka akan dilakukan dengan cara Kritik intern bertujuan untuk melihat keterandalan sumber yang diperoleh, dalam hal ini kritik perlu menilai hasil dilakukan. Melakukan kritik sumber lisan melihat bagaimana kondisi kesehatan yang diwawancara, melakukan pengujian sumber lisan dengan kritik, memverifikasi dengan melihat sumber-sumber yang ada. Sumber lisan yang

digunakan yaitu ketua pasar, pedagang, pembeli, dan masyarakat yang mengetahui secara langsung.

Inteprestasi menafsirkan yang menjelaskan atau memberi makna pada peristiwa serta mencari fakta yang ditemukan berdasarkan sebab akibat dengan cara menganalisis. Interpretasi adalah proses menggabungkan sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan topik kajian dan dengan kerangka berpikir, fakta-fakta tersebut kemudian disintesis menjadi suatu penafsiran secara keseluruhan. Inteprestasi tidak terlepas dari proses analisi yang dimana ada sejarah yang tidak bisa dipakai ada juga sejarah yang bisa dipakai.

Historiografi yaitu melakukan penulisan sejarah untuk menjadi sebuah karya. Semua sumber yang telah dicari akan digabung menjadi sebuah karya yang mudah dibaca oleh peneliti yang lain.<sup>24</sup> Yang menjadi sebuah penelitian berjudul Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 1955-2013.

---

<sup>24</sup> Kuntowijoyo, D. R. *Pengantar ilmu sejarah*. (Yogyakarta, Bentang Pustaka, 2005), hlm

## **1.9 Sistematika penulisan**

Penulisan tentang Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 1955-2013 menjadi 5 Bab dengan pembagian sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang : (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Ruang Lingkup Penelitian, (4) Tujuan dan Manfaat Penelitian, (5) Tinjauan Pustaka, (6) Kerangka Konseptual, (7) Metode Penelitian, (8) Sistematika Penulisan.

### **BAB II: KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KEDEMANGAN TAHUN 1955**

- A. Gambaran Dan Potensi Alam Wilayah Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- B. Sumber Daya Alam.
- C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kedemangan Tahun 1955.
- D. Kondisi Sosial Terhadap Masyarakat Desa Kedemangan.

### **BAB III: PERIODE AWAL MUNCUL DAN BERKEMBANGNYA PASAR MINGGU DESA KEDEMANGAN**

- A. Awal Munculnya Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- B. Perkembangan Pasar Minggu Desa Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

**BAB IV: PENGARUH SOSIAL EKONOMI BAGI MASYARAKAT YANG  
ADA DI PASAR MINGGU DESA KEDEMANGAN KABUPATEN MUARO  
JAMBI, KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA, JAMBI.**

- A. Interaksi Antar Masyarakat Di Pasar
- B. pasar Sebagai Tempat transaksi ekonomi
- C. Pedagang Dan Dagangannya
- D. Manajemen Pasar.

**BAB V : PENUTUPAN**

- A. Kesimpulan

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**